

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada karyawan bagian *Building and Support* PT. Jasa Swadaya Utama (JAYATAMA) maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Budaya Organisasi, Iklim Organisasi dan Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja

Budaya organisasi, iklim organisasi dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja terlihat dari perhitungan SPSS versi 25  $R^2$  70,1%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Setelah melakukan uji hipotesis secara simultan (ujif), menunjukkan besaran  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $38,197 > 2,72$  yang artinya terdapat pengaruh antara budaya organisasi, iklim organisasi dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Jasa Swadaya Utama (JAYATAMA) bagian *Building and Support*, sedangkan besarnya pengaruh budaya organisasi, iklim organisasi dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja memiliki persamaan  $Y = 10,091 + 0,684 (X_1) + 0,557 (X_2) + 0,275 (X_3)$ . Dari persamaan tersebut diketahui bahwa nilai independent budaya organisasi, iklim organisasi dan pengembangan karir bernilai positif artinya budaya

organisasi artinya budaya organisasi, iklim organisasi dan pengembangan karir akan mempengaruhi-  
tingginya kepuasan kerja.

## 2. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja

Budaya organisasi mempunyai pengaruh paling besar terhadap kepuasan kerja sebesar 72,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan besaran  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $9,232 > 1,98932$ , yang artinya terdapat pengaruh antara budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan bagian *Building and Support* PT. Jasa Swadaya Utama (JAYATAMA), sedangkan besarnya pengaruh antara budaya organisasi terhadap kepuasan kerja memiliki persamaan  $Y = 5,487 + 0,889 X_1$  dari persamaan tersebut diketahui bahwa pengaruh budaya organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

## 3. Pengaruh iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja

Variabel iklim organisasi mempunyai pengaruh paling kecil terhadap kepuasan kerja sebesar 46,0% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan besaran  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $7,622 > 1,98932$ , yang artinya terdapat pengaruh antara iklim organisasi terhadap kepuasan kerja, sedangkan besarnya pengaruh antara iklim organisasi terhadap kepuasan

kerja memiliki persamaan  $Y = 13,019 + 0,407 X_2$  dari persamaan tersebut diketahui bahwa pengaruh iklim organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

#### 4. Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kepuasan Kerja

Variabel pengembangan karir mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja sebesar 52,0% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Setelah melakukan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan besaran  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $6,057 > 1,98932$ , yang artinya terdapat pengaruh antara pengembangan karir terhadap kepuasan kerja, sedangkan besarnya pengaruh antara pengembangan karir terhadap kepuasan kerja memiliki persamaan  $Y = 15,758 + 0,589 X_3$  dari persamaan tersebut diketahui bahwa pengembangan karir memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, maka yang dapat penulis sarankan untuk PT. Jasa Swadaya Utama (JAYATAMA), adalah sebagai berikut :

1. Budaya organisasi, iklim organisasi dan pengembangan karir terhadap kepuasan kerja terlihat dari perhitungan SPSS versi 25  $R^2$  70,1%. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, yang mengindikasikan hubungan sangat kuat. PT. Jasa Swadaya Utama (JAYATAMA) khususnya pada bagian *Building and Support* harus selalu menerapkan iklim organisasi dan budaya organisasi agar karyawan merasa

nyaman, karena berdampak dengan meningkatnya kepuasan kerja pada karyawan PT. Jasa Swadaya Utama (JAYATAMA), serta memberikan pengembangan karir yang jelas bagi setiap karyawan.

2. Budaya organisasi mempunyai pengaruh paling besar terhadap kepuasan kerja sebesar 72,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. PT. Jasa Swadaya Utama (JAYATAMA) khususnya pada bagian *Building and Support* harus menerapkan budaya organisasi yang dapat dengan mudah disesuaikan oleh para karyawan, sebab semakin karyawan dapat menyesuaikan dengan budaya organisasi maka karyawan akan merasa puas dan meningkatkan kinerja karyawan.
3. Variabel iklim organisasi mempunyai pengaruh paling kecil terhadap kepuasan kerja sebesar 46,0% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. PT. Jasa Swadaya Utama (JAYATAMA) khususnya pada bagian *Building and Support* harus selalu lebih menyesuaikan iklim organisasi agar karyawan merasa nyaman dalam bekerja, karena dengan nyamanya karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya sangat berdampak dengan meningkatnya kepuasan kerja pada karyawan PT. Jasa Swadaya Utama (JAYATAMA) khususnya pada bagian *Building and Support*.
4. Variabel pengembangan karir mempunyai pengaruh terhadap kepuasan kerja sebesar 52,0% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Pengembangan karir yang jelas akan berdampak pada kepuasan para

karyawan, karena dengan pengembangan karir yang jelas karyawan akan bekerja dengan giat untuk meningkatkan karir mereka.

